

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan faktor penting dan utama, karena guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik, terutama disekolah, untuk mencapai kedewasaan peserta didik sehingga ia menjadi manusia yang paripurna dan mengetahui tugas-tugasnya sebagai manusia. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru terletak tanggung jawab untuk membawa peserta didik kearah kedewasaan atau taraf kematangan tertentu.

Guru sebagai pelaku utama dalam implementasi atau penerapan program pendidikan di sekolah memiliki peranan yang sangat strategis dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Dalam hal ini, guru dipandang sebagai faktor determinan terhadap pencapaian mutu prestasi belajar siswa. Mengingat peranannya yang begitu penting, maka guru dituntut untuk memiliki pemahaman dan kemampuan secara komprehensif tentang kompetensinya sebagai pendidik. Oleh sebab itu guru dituntut untuk menjadi guru yang kreatif untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. (yusuf & sugandhi, 2011:139).

Guru yang kreatif senantiasa mencari pendekatan baru dalam memecahkan masalah, tidak terpaku pada cara tertentu yang monoton, melainkan memilih variasi lain yang sesuai. Guru merupakan faktor penentu dalam proses penyelenggaraan pendidikan, karena hakikat guru adalah untuk mendidik, yakni mengupayakan seluruh potensi anak didik, baik potensi psikomotor, kognitif maupun potensi afektif, disamping itu, tanggung jawab perkembangan peserta didik yang paling utama adalah peran orang tua dalam keluarga baik perkembangan jasmaninya maupun perkembangan rohaninya.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban:(a) menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis, (b) mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan (c) memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya. UU ini memberikan kepercayaan penuh kepada pendidik agar dapat menciptakan pendidikan yang mempunyai makna, menyenangkan, kreatif dan dinamis bagi peserta didik.

Peran dapat didefinisikan sebagai suatu rangkaian perasaan, ucapan dan tindakan, sebagai suatu pola hubungan unik yang ditunjukkan oleh individu terhadap individu lain. Peran yang dimainkan individu dalam hidupnya dipengaruhi oleh persepsi individu terhadap dirinya dan terhadap orang lain. Oleh sebab itu, untuk dapat berperan dengan baik, diperlukan pemahaman terhadap peran pribadi dan orang lain. Pemahaman tersebut tidak terbatas pada tindakan, tetapi pada faktor penentunya, yakni perasaan, persepsi dan sikap.

Bahasa bagi seorang anak sangatlah penting. Bahasa merupakan suatu bentuk menyampaikan pesan terhadap segala sesuatu yang diinginkan. Dengan bahasa, orang tua atau pendidik akan tahu apa yang menjadi keinginan anaknya. Ketika usia anak-anak masih relatif kecil (bayi), bahasa yang digunakan ialah bahasa isyarat yang ditunjukkan melalui ekspresi wajahnya. Semakin besar usia anak, akan terlihat bahasa-bahasa yang dikeluarkan dari lisannya. Mulai dari kata per kata sampai pada yang kompleks bila nanti dewasa.

Berdasarkan observasi dan pengamatan awal di TK Puncak harapan 1 Desa Daenaa Kecamatan Limboto Barat, Diantara 18 orang anak ada beberapa anak yang memiliki perkembangan bahasa yang rendah diantaranya ada 5 orang anak yang kurang berkomunikasi dengan teman sebaya, suka bermain sendiri, selalu diam saat ditanya, tidak menjawab pertanyaan guru, hal ini diduga guru yang kurang kreatif dalam proses pembelajaran, serta saat pembelajaran guru

kurang memberikan kegiatan bercerita yang dapat merangsang bahasa anak. Guru juga masih kurang kreatif dalam mendesain pembelajaran, dan juga guru tidak selalu memperhatikan anak-anak pada saat pembelajaran berlangsung, kurangnya juga media yang mendukung saat proses pembelajaran, salah satunya buku cerita yang dapat merangsang bahasa anak.

Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan penelitian “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Lisan Pada Anak Kelompok B TK Puncak Harapan 1 Desa Daenaa Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.”

1.2 Rumusan Masalah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Lisan Pada Anak Kelompok B TK Puncak Harapan 1 Desa Daenaa Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan Peran Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Lisan Pada Anak Kelompok B TK Puncak Harapan 1 Desa Daenaa Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis

Adapun yang menjadi manfaat teoritis yaitu :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Peran Guru Dalam Mengembangkan Bahasa Penelitian ini di harapkan dapat menambah konsep atau teori-teori dalam mengembangkan bahasa anak.

1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis.

Adapun yang menjadi manfaat praktis yaitu :

1. Bagi anak, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan lebih menambah wawasan anak untuk meningkatkan motivasi dalam mengembangkan bahasa anak.
2. Bagi guru, mengembangkan Kreatifitas dalam belajar dan juga bermain, guru akan selalu mencari media bergambar yang lebih menarik atau bahkan membuat media sendiri sehingga anak merasa senang ketika akan belajar.
3. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang perkembangan anak usia dini.
4. Bagi sekolah, mencapai Pendidikan yang maksimal Salah satu komponen yang menunjang pencapaian suatu tujuan pendidikan adalah media.